

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN ANTENATAL
CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU
HAMIL**

(Studi di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu)

MANUSKRIP



Oleh

YASINTA EKA APRILIA

19142010087

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN *ANTENATAL CARE* (ANC) DENGAN KEJADIAN PREEKLAMSI PADA IBU HAMIL

(Studi di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu)

NASKAH PUBLIKASI

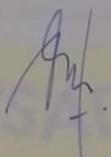
Disusun Oleh

YASINTA EKA APRILIA
19142010087

Disetujui tanggal:

9 Agustus 2023

Pembimbing


Qurrotu Aini, S.Kep.Ns.,M.Kes
NIDN. 0726058403

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL

(Studi di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh

YASINTA EKA APRILIA
19142010087

Disetujui tanggal:

9 Agustus 2023

Pembimbing

Qurrotu Aini, S.Kep.Ns.,M.Kes
NIDN. 0726058403

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL

(Studi Di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu)

Yasinta Eka Aprilia¹, [Qurrotu Aini](#)²
STIKES Ngudia Husada Madura
*email: yasintaekaaprilia@gmail.com
aini_qurrotu26@gmail.com,

Preeklampsia merupakan komplikasi kehamilan yang menyebabkan kematian ibu yang tinggi selain infeksi, perdarahan dan aborsi yang tidak aman. Berdasarkan hasil study pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu yaitu sebanyak 23 ibu hamil yang terdiagnosis preeklampsia 36,57% Sedangkan jumlah ibu hamil trimester 2 dan 3, 3 bulan terakhir yang melakukan kunjungan ANC di poli kandungan sebanyak 159 pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan ANC dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu.

Desain penelitian menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independen pengetahuan dan kepatuhan ANC dan variabel dependen adalah kejadian preeklampsia pada ibu hamil. Populasi 53 pasien ibu hamil trimester 2 dan 3 dengan sampel 47 responden dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner dan buku KIA. Uji statistik menggunakan uji *spearman rank* dengan ($\alpha=0.05$).

Hasil penelitian berdasarkan uji statistik *spearman rank* diperoleh nilai $p=0,000$ berarti nilai $p < (\alpha=0.05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di poli kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu. Dan hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh nilai $p= 0,000$ berarti nilai $p < \alpha (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada hubungan kepatuhan ANC ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu

Disarankan penelitian ini dijadikan pedoman dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan dalam melakukan ANC untuk meminimalisir terjadinya preeklampsia

Kata kunci : Kepatuhan ANC, Pengetahuan, Preeklampsia

1. Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Ngudia Husada Madura
2. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND LEVEL OF EDUCATION THE
RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ADHERENCE OF ANTENATAL
CARE (ANC) WITH PREECLAMPSIA INCIDENCE IN PREGNANT WOMEN**
(Study in Syarifah Ambami Rato Ebu, General Hospital)

Yasinta Eka Aprilia¹, Qurrotu Aini²
STIKES Ngudia Husada Madura
*email: yasintaekaaprilia@gmail.com
aini_qurrotu26@gmail.com,

ABSTRACT

Preeclampsia is a complication of pregnancy that causes high maternal mortality in addition to infection, bleeding and unsafe abortion. Based on the results of a preliminary study conducted by researchers at Syarifah Ambami Rato Ebu Hospital, there were 23 pregnant women diagnosed with preeclampsia 36.57%. While the number of pregnant women in the 2 and 3 trimesters, the last 3 months who made ANC visits at the gynecology clinic were 159 patients. This study aims to determine the relationship between ANC knowledge and adherence to the incidence of preeclampsia in pregnant women at Syarifah Ambami Rato Ebu Hospital.

The research design used a correlation analytic design with a cross sectional approach. The independent variable were ANC knowledge and adherence and the dependent variable was the incidence of preeclampsia in pregnant women. The Population of 53 pregnant women in the 2 and 3 trimester with a sample of 47 respondents using purposive sampling technique. Instruments using questionnaires and MCH books. Statistical test using spearman rank test with ($\alpha=0.05$).

The results that based on the spearman rank statistical test, it was obtained that p value = 0.000 means that p value < ($\alpha = 0.05$). This it was concluded that H_1 was accepted and H_0 was rejected, which means there was a relationship between the knowledge of pregnant women and the incidence of pre-eclampsia at the obstetrical polyclinic of Syarifah Ambami Rato Ebu, general Hospital. And the results of the spearman rank statistical test, it was obtained that p value = 0,000 means that p value = < ($\alpha(0,05)$). This it was concluded that H_0 was rejected and H_1 was accepted, which means there was a relationship between the ANC adherence of pregnant women and the incidence of pre-eclampsia at the gynaecology polyclinic of Syarifah Ambami Rato Ebu, general Hospital.

It is recommended that this research be used as a guideline in increasing pregnant women's knowledge and adherence in carrying out ANC to minimize the occurrence of pre-eclampsia.

Keywords : ANC Adherence, Knowledge, Preeclampsia

PENDAHULUAN

Preeklamsia merupakan komplikasi kehamilan yang menyebabkan kematian ibu yang tinggi selain infeksi, perdarahan dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2019).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, angka kejadian preeklamsia di seluruh dunia berkisar 0,51%-38,4%. Sedangkan angka kejadian di Indonesia adalah sekitar 3,8-8,5%. (Riskesmas RI 2018). Proporsi kejadian preeklamsia di Jawa Timur pada tahun 2010 sebesar 26,92% yang meningkat menjadi 27,27% pada tahun 2013 dan 34,88% pada tahun 2018 (Dinkes Jatim 2018).

Berdasarkan hasil study pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Desember 2022 di RSUD Syarifah Ambami Ratu Ebu terdapat kasus preeklamsia 3 bulan terakhir, yaitu sebanyak 23 pasien yang terdiagnosis preeklamsia 36,57%. Sedangkan jumlah ibu hamil trimester 2 dan 3, 3 bulan terakhir yang melakukan kunjungan ANC di poli kandungan yaitu bulan September, Oktober, November sebanyak 159 pasien.

Tingginya angka preeklamsia yang terjadi pada ibu hamil disebabkan karena beberapa faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian preeklamsia diantaranya yaitu usia, paritas, jarak kehamilan, status gizi, riwayat hipertensi, indeks masa tubuh (IMT), pengetahuan, dan kepatuhan ANC. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan terjadinya preeklamsia. Karena hingga saat ini mencapai 50% kematian ibu dan janin disebabkan karena memiliki pengetahuan baik tentang preeklamsia sedini mungkin (Rakhmawati & Wulandari, 2021). Dampak dari preeklamsia dapat berpengaruh terhadap kondisi ibu dan janin. Pada kondisi ibu dapat

menyebabkan eklampsia, dimana eklampsia dapat menyebabkan koma hingga kematian sebelum melahirkan atau saat melahirkan (Chomaria, 2019). Pada kondisi janin dapat berakibat terjadinya gangguan peredaran zat makanan dari plasenta ke janin didalam kandungan. (Ayustawati, 2013).

Salah satu upaya mengendalikan terjadinya preeklamsia pada ibu hamil yaitu pentingnya memberikan edukasi. Ibu perlu mengetahui kondisi buruk akibat preeklamsia. Pencegahan primer yaitu kunjungan ANC untuk deteksi dini faktor resiko. (Ernawan, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen pengetahuan dan kepatuhan ANC dan variabel dependen preeklamsia pada ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil trimester 2 dan trimester 3 yang mengalami preeklamsia 3 bulan terakhir sebesar 53 orang dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner analisa data menggunakan *Spearman rank*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Ratu Ebu

Usia	Frekuensi	Persentase%
12-16 (Remaja awal)	1	2,1
17-25 (Remaja akhir)	25	53,2
26-35 (Dewasa awal)	21	44,7
Total	47	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas diatas didapatkan data ibu hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Ratu Ebu memiliki usia sebagian besar adalah 17-25 tahun (Reamaja akhir) sejumlah 25 responden (53,2%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu

Pendidikan	Frekuensi	Persentase%
SD-SMP (Dasar)	34	72,3
SMA/Sederajat (Menengah)	8	17,0
D3/S1 (perguruan Tinggi)	5	10,7
Total	47	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas didapatkan data ibu hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu pendidikan ibu hamil sebagian besar adalah SD-SMP (Dasar) sejumlah 34 responden (72,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase%
Petani	18	38,2
Pedagang	4	8,5
Ibu rumah tangga	22	46,8
Guru	3	7,5
Total	47	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas didapatkan data ibu hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu pekerjaan ibu hamil hampir separuhnya adalah ibu rumah tangga sejumlah 22 responden (46,8%).

DATA KHUSUS

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahan Ibu Hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Baik	5	10,7

Cukup	11	23,4
Kurang	31	65,9
Total	47	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan data ibu hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu pengetahuan ibu hamil menunjukkan sebagian besar dengan katagori kurang kurang sejumlah 31 responden (65,9%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan ANC Ibu Hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu

Kepatuhan	Frekuensi	Presentase %
Patuh	12	25,5
Tidak patuh	35	74,5
Total	47	100

Sumber: Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas didapatkan data ibu hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu dengan kepatuhan ANC menunjukkan sebagian besar ibu hamil tidak patuh sejumlah 35 responden (74,5%).

Tabel 6 distribusi frekuensi berdasarkan kejadian pre-eklamsia ibu hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu

Pre-eklamsia	Frekuensi	Persentase %
Preeklamsia	28	59,5
Tidak preeklamsia	19	40,5
Total	47	100

Sumber: Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas didapatkan data ibu hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu dengan kejadian pre eklamsia menunjukkan sebagian besar ibu hamil mengalami pre eklamsia sejumlah 28 responden (59,5%)

Tabel 7 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Pre-Eklamsia di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu

	Pre-eklamsia						
		Tidak preeklamsia		Preeklamsia		Total	
		f	%	f	%	f	%
Pengetahuan	Kurang	5	16,1	26	83,9	31	100
	Cukup	10	90,9	1	9,1	11	100
	Baik	4	80,0	1	20,0	5	100
	Total	19	40,4	28	59,5	47	100

Uji statistic spearman rank $a = 0,05$ $P = 0,00$
 $r = 0,665$

Sumber: Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan bahwa ibu hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu yang memiliki pengetahuan kurang dengan mayoritas mengalami pre-eklamsia sejumlah 26 responden (83,9%).

Dan hasil uji statistic spearman rank diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p < a$ (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 di tolak yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian pre-eklamsia di poli kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu. Hasil nilai $r = 0,665$ menunjukkan bahwa koefisien korelasi kuat

Table 8 tabulasi silang hubungan kepatuhan ANC ibu hamil dengan kejadian pre-eklamsia di poli kandungan RSUD syarifah ambami rato ebu.

	Pre-Eklamsia						
		Tidak preeklams		Preeklamsia		Total	
		f	%	f	%	F	%
Kepatuhan ANC	Patuh	11	91,7	1	8,3	12	100
	Tidak patuh	8	22,9	27	77,1	35	100
	Total	19	40,0	28	59,6	47	100

Uji statistic spearman rank $a = 0,005$
 $P = 0,000$, $r = 0,611$

Sumber: Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa ibu hamil di poli kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu yang tidak patuh dalam melakukan ANC dengan kejadian pre eklamsia sejumlah 27 responden

(77,1%). Dan hasil uji statistic spearman rank diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p < a$ (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan H1 di terima yang berarti ada hubungan kepatuhan ANC ibu hamil dengan kejadian preeklamsia di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu. Hasil nilai $r = 0,611$ menunjukkan bahwa koefisien korelasi kuat.

PEMBAHASAN

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pre eklamsia di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pre-eklamsia di poli kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan yaitu sebagian besar pengetahuan ibu hamil kurang dengan jumlah 31 responden (65,9%). Berdasarkan hasil analisis kuesioner no 7 didapatkan banyak ibu hamil yang menjawab salah. Banyaknya ibu hamil yang masih belum mengetahui risiko dari pre eklamsi bagi ibu hamil.

Pengetahuan pada ibu hamil sangat diperlukan untuk mencegah masalah yang mungkin akan terjadi pada saat kehamilan. Pengetahuan menunjukkan tanggapan seseorang terhadap sesuatu hal. Tanggapan bisa bersifat *favorable* dan *unfavorable* tergantung dengan mental dari orang tersebut. Pengetahuan dapat menentukan pola seseorang untuk memahami informasi dan mengaplikasinya informasi tersebut. Dari penelitian yang dilakukan oleh Aulianah menemukan adanya hubungan pengetahuan terhadap kejadian preeklamsia dengan besar OR: 23.63 dan *p-value*: 0.001(Aulianah, 2018). Ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap

tentang pencegahan preeklampsia yang tinggi akan segera mengetahui dan mengatasi masalah kesehatan yang menyertai kehamilannya, sehingga ibu tidak cemas dalam menghadapi kehamilannya dan segera datang ke petugas kesehatan (Wijayanti, 2019).

Pengetahuan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perkembangan sikap individu. Mengingat keterlibatan dan eksplorasi, dengan asumsi seseorang memiliki informasi yang baik, seseorang akan memiliki perilaku atau sikap yang baik pula (Hasanah, 2021).

Pengetahuan dari ibu hamil yang kurang mengenai pre eklamsia membuat ibu hamil tidak tahu secara pasti tentang penyebab, tanda dan gejala serta dampak dari pre eklamsia. Hal tersebut mengakibatkan ketika ibu hamil mengalami tanda dan gejala pre eklamsia, ibu hamil menganggap bukan gejala yang serius.

Pada penelitian ini didapatkan ibu hamil yang pengetahuannya kurang sebanyak 90,3% berpendidikan dasar sehingga hal tersebut mempengaruhi terhadap pengetahuannya ibu hamil yang disebabkan karena tidak memiliki cukup informasi tentang pre eklamsia serta tidak ada dukungan untuk mendapat informasi yang lebih luas tentang pre eklamsia.

Pendidikan merupakan indikator yang dapat mempengaruhi kualitas kesehatan mereka. Melalui tingkat Pendidikan para ibu dapat memahami informasi yang mereka peroleh terutama informasi dengan kesehatan ibu dan anak (Putriana, 2019). Menurut Hidayat (2021) pendidikan akan meningkatkan daya tangkap seseorang dalam menyerap informasi dengan objektif, tingkat pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas juga memungkinkan pasien dapat

mengontrol dirinya dalam mengatasi masalah yang dihadapi, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, serta mudah mengerti tentang apa yang dianjurkan oleh petugas kesehatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Khayati (2019) menemukan bahwa hampir sebagian dari responden memiliki Pendidikan dasar. Berdasarkan hasil penelitian bahwa responden dengan pengetahuan yang baik tentang pencegahan preeklampsia dipengaruhi oleh umur dan pendidikan dimana semakin tinggi umur maka tingkat kematangan dan kekuatan dalam berfikir akan lebih matang dan semakin tinggi tingkat pendidikan responden maka semakin luas wawasannya (Yuniati., 2022).

Ibu hamil yang berpendidikan rendah akan sulit mendapatkan informasi sehingga ibu hamil pengetahuannya kurang khususnya pengetahuan tentang pre eklamsia bagi ibu hamil. Pendidikan sangat penting bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuannya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin luas pula pengetahuannya.

Gambaran Kepatuhan ANC Ibu Hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar kepatuhan ANC ibu hamil di poli kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan yaitu katagori tidak patuh dengan jumlah responden 35 (74,4%). Hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman atau pengetahuan responden tentang manfaat ANC bagi ibu hamil selama masa kehamilan.

Kunjungan *antenatal care* yang tidak patuh dapat mengakibatkan terlambatnya deteksi dini tanda bahaya kehamilan seperti: anemia,

preeklamsia / eklamsia, gameli, kelainan letak dan penyakit menular (HIV/AIDS) bila terlambat dilakukan deteksi dini, rujukan pun terlambat dilakukan, sehingga ibu dan janin tidak dapat ditangani secara maksimal dan dapat menyebabkan kecacatan bahkan kematian pada janin maupun ibu (Kusmiyati, 2019). (Rachmawati, 2019).

Antenatal Care (ANC) sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor resiko kehamilan. Ibu yang patuh dalam melakukan kunjungan ANC akan memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi mengenai pentingnya menjaga kehamilan, memperoleh bantuan secara profesional apabila terdapat masalah dalam proses kehamilannya, dan mendapatkan pelayanan kesehatan, sehingga ibu terdorong untuk melakukan kunjungan kehamilan (ANC) secara teratur.

Ibu hamil sebanyak 77,7% tidak patuh dalam melakukan kunjungan kehamilan karena berlatar belakang pendidikan yang rendah sehingga sulit untuk memahami dengan benar tentang pentingnya kepatuhan ANC bagi ibu hamil.

Pemanfaatan pelayanan antenatal care oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan, ini cenderung menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor resiko kehamilan. (Hanifah, 2022).

Pendidikan yang rendah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Pendidikan yang rendah membuat ibu hamil kurang mendapatkan informasi tentang status kesehatan ibu hamil dan janinnya selama masa kehamilan.

Gambaran Kejadian Pre eklamsia pada Ibu Hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil di poli kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu mengalami preeklamsia dengan jumlah 28 responden (59,5%). Salah satu faktornya disebabkan karena tekanan darah tinggi pada ibu hamil dan usia kehamilan di atas 20 minggu dapat meningkatkan resiko terjadinya pre eklamsia. Dalam penelitian ini menunjukkan ibu hamil yang usia kehamilannya 20 minggu sebanyak 53% mengalami pre eklamsia.

Preeklamsia adalah sekumpulan gejala yang timbul pada wanita hamil, bersalin dan nifas yang terdiri dari hipertensi, edema dan protein uria tetapi tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan vaskuler atau hipertensi sebelumnya, sedangkan gejalanya biasanya muncul setelah kehamilan berumur 28 minggu atau lebih (Ratnaningtyas, 2021).

Ibu hamil yang mengalami preeklamsia pasti mengalami kesulitan dalam masa kehamilannya, hal ini karena terjadinya preeklamsia pada ibu hamil merupakan masalah yang jika ditangani secara lambat akan menambah keparahan preeklamsia itu sendiri. Preeklamsia terjadi karena beberapa faktor yang salah satunya adalah usia kehamilan. Dimana usia kehamilan lebih dari 20 minggu akan mempengaruhi preeklamsia terjadi di masa kehamilan.

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kejadian Pre eklamsia pada Ibu Hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan pre eklamsia ibu hamil dengan kejadian pre eklamsia di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan didapatkan sebagian besar pengetahuan responden tentang pre eklamsia dalam katagori kurang dengan kejadian pre eklamsia sebanyak 26 (83,9%). Setelah dilakukan uji *spreaman rank* didapatkan bahwa diperoleh nilai $p= 0,000$ berarti nilai $p= < a (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian pre eklamsia pada ibu hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian di temukan bahwa masih banyak ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang kurang tentang pencegahan preeklampsia. Hasil penelitian ini sama dengan penelitiannya Agustin (2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian pre eklamsia pada ibu hamil. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Peratama (2023), Hasil analisis data dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan preeklampsia di ruang bersalin ibu hamil RSUD Drs H. Abu Hanifah.

Pengetahuan berhubungan erat dengan perilaku pencegahan preeklampsia pada ibu hamil. Peneliti menyatakan bahwa pengetahuan sangat penting bagi kesehatan terutama dalam mengetahui secara jelas dan luas mengenai masalah-masalah kesehatan bagi ibu hamil salah satunya adalah preeklamsia yang tentunya sangat berpengaruh

Hubungan Antara Kepatuhan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kepatuhan ANC ibu hamil dengan kejadian pre eklamsia di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan didapatkan sebagian besar responden dikategorikan tidak patuh dengan kejadian pre eklamsia sebanyak 27 (77,1%). Setelah dilakukan uji *spreaman rank* didapatkan bahwa diperoleh nilai $p= 0,000$ berarti nilai $p= < a (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan ANC dengan kejadian pre eklamsia pada ibu hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

Hasil Penelitian ini sama dengan penelitian Marfuah (2019) Ada hubungan kepatuhan ANC dengan kejadian pre eklamsia di UPT Puskesmas Toroh I di Kabupaten Grobogan. Di dukung dengan penelitiannya Anggraini (2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kepatuhan ANC dengan kejadian pre eklamsia.

Ibu hamil yang patuh dalam melakukan kunjungan ANC sejak awal kehamilan sebelum usia kehamilan 20 minggu maka akan diberi tindakan oleh tenaga medis supaya tekanan darahnya ibu hamil tetap normal. Akan tetapi jika tekanan darah ibu hamil sudah terdeteksi sejak awal bahwa memiliki tekanan darah yang tinggi maka tenaga medis akan memberikan penanganan-penanganan upaya melakukan pencegahan untuk ibu hamil mengalami preeklamsia di usia kehamilan 20 minggu, karena preeklamsia dapat

terdeteksi pada usia kehamilan 20 minggu.

Dalam penelitian ini Sebagian ibu yang kurang patuh terhadap kunjungan ANC mengatakan tidak mengetahui manfaat dari pemeriksaan kehamilan (ANC), sehingga ibu malas dan tidak memiliki motivasi untuk patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil dengan dukungan keluarga disertai pemahaman yang luas mengenai kesehatan ibu hamil tentu bisa mengatasi masalah yang terjadi pada masa kehamilan. Sebaliknya ibu hamil yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC sebagian besar mengalami preeklamsia. Dengan adanya kegiatan kunjungan ANC ini sangatlah membantu seluruh ibu hamil dalam melewati masa kehamilannya sampai persalinan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ningsih (2020) ibu hamil yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC yang mengalami preeklamsia sebanyak 39% sedangkan yang patuh melakukan kunjungan ANC yang mengalami preeklamsia sebanyak 15,1%. Hasil uji statistik didapatkan p value 0,001, dengan p value < 0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan ANC dengan kejadian preeklamsia. Hasil analisis diperoleh OR 3,5 artinya ibu hamil yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC memiliki risiko 3,5 kali mengalami preeklamsia dibandingkan ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC.

KESIMPULAN

- a. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pre eklamsi di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu sebagian besar dikategorikan kurang.

- b. Gambaran kepatuhan ANC ibu hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu sebagian besar dikategorikan tidak patuh.
- c. Gambaran kejadian pre eklamsi pada ibu hamil di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu sebagian besar ibu hamil mengalami pre eklamsi.
- d. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian pre eklamsi di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu.
- e. Ada hubungan antara kepatuhan ANC ibu hamil dengan kejadian pre eklamsi di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu.

Saran

Disarankan penelitian ini dijadikan sumber informasi mengenai hubungan antara pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan ANC dengan kejadian pre eklamsi di Poli Kandungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappaware, N., Muchlis, N., & Samsulam. (2020). Kesehatan Ibu dan Anak Dilengkapi dengan Studi Kasus dan Alat Ukur Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. Deepublish Publisher.
- Anggraini, S., & Sugesti, R. (2023). Hubungan Pola Makan, Kualitas Tidur, Dan Kepatuhan Anc Dengan Preeklampsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Toboali Bangka Selatan Tahun 2022. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1908-1916.
- Aryanti, M., & Apriliani, P. (2019).
- Chomaria, N. (2019). Five In One, The Series Of Pregnancy (Panduan

- Terlengkap Kehamilan) Seputar Kehamilan. PT Elex Media.
- Cunningham, FG., Mac Donald, *et al.* (2017). *Obstetric Williams*. 18 ed. Jakarta: EGC.
- Depdiknas. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. EKOMBIS SAINS: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis, 2(1), 39-45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>.
- Ernawan, Paulina, Budiarty., Tampubolon, Rifatolistia., Bagus, Remigius. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor terakit Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di Kabupaten Semarang. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(2).
- Hanifah, H. (2022). Kajian Literatur: Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 4(2), 49-56.
- Kemenkes RI. 2010. Riset Kesehatan Dasar, RISKESDES. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Kurwiyah, N., Sari, I. P., & Stella, N. A. A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ante Natal Care Ibu Hamil Dengan Preeklampsia. *Malahayati Nursing Journal*, 5(6), 1746-1752.
- Lestari, D., Santoso, S., & Kusmiyati, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care K4 Di Puskesmas Karangmojo I Tahun 2018 (Doctoral Dissertation, Poltekkeskemenkes Yogyakarta).
- Manuaba, Candradinata. (2019). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Maryuni, A. (2018). *"Buku Praktis Kehamilan dan Persalinan Patologis (Risiko Tinggi dan Komplikasi) Dalam Kebidanan*.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R.D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal care (ANC) ibu hamil. *Jurnal Majority*, 7(1), 72-76.
- Rahmadiani, Y., Azissah, D., & Habibi, J. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pre-Eklampsia Pada Ibu Hamil Di Rsud Rupit. *Jurnal Kebidanan Manna*, 2(1), 23-34.
- Rakhmawati, Nur., Wulandari, Yunita. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pre Eklamsia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Banyuanyar Surakarta. *Jurnal Kesehatan Madani*, 59-67.
- Reskesdes RI. (2018) Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shamsi, U., Saleem, S., & Nishter, N. (2016). Epidemiology and risk factors of preeclampsia; an overview of observational studies. *ResearchGate*.
- Sinuraya, dkk. 2018. Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 7(2), 124-143

WHO. (2019). Maternal mortality.
World Health Organization.
www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality

Wijayanti, I. T., & Marfuah, S. (2019, October). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Anc Terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Trimester Iii. In *Prosiding University Research Colloquium* (Pp. 773-781).

